

**STRATEGI *COMPETITIVE ADVANTAGE* LABORATORIUM
KOPERASI SYARIAH MAHASISWA “*AL-IQTISHAD*”
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)**

SKRIPSI

Oleh:

**BUGHIYATUN NABHANAH
NIM : G04214006**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018**

**STRATEGI *COMPETITIVE ADVANTAGE* LABORATORIUM
KOPERASI SYARIAH MAHASISWA “*AL-IQTISHAD*”
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ekonomi Syariah**

**Oleh
BUGHIYATUN NABHANAH
NIM : G04214006**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Bughiyatun Nabhanah
NIM : G04214006
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi *Competitive Advantage* Laboratorium Koperasi
Syariah Mahasiswa "*Al-Iqtishad*" Di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan
Analisis SWOT)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Bughiyatun Nabhanah

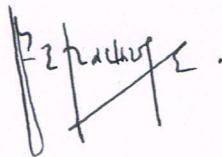
NIM. G04214006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Bughiyatun Nabhanah NIM. G04214006 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 25 Januari 2018

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fatmah', with a stylized flourish at the end.

Dr. Hj. Fatmah, ST. MM

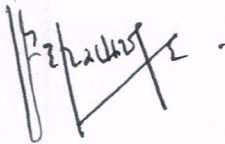
NIP. 197507032007012020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Bughiyatun Nabhanah NIM. G04214006 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

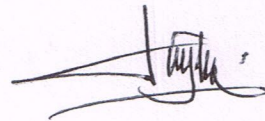
Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
NIP.197507032007012020

Penguji II,



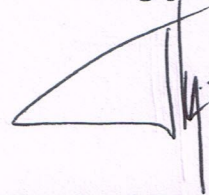
Dr. Mugiyati, M.EI
NIP.197102261997032001

Penguji III,



Siti Rumilah, S.Pd, M.Pd
NIP.197607122007102005

Penguji IV,



Hanafi Adi Putranto, M.Si
NIP.198209052015031002

Surabaya, 25 Januari 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bughiyatun Nabhanah
NIM : G04214006
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : bughiyahana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"Strategi *Competitive Advantage* Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa *"Al-Iqtishad"*

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Februari 2018
Penulis

(Bughiyatun Nabhanah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Strategi Competitive Advantage Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendesain strategi guna mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dengan menggunakan analisis SWOT dan menganalisis competitive advantage (keunggulan bersaing) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pengelola, pengawas, pembina, mahasiswa (pembeli) dan observasi transaksi sehari-hari di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "Al-Iqtishad". Teknik analisis menggunakan analisis SWOT yang disertai dengan matriks faktor strategi internal, matriks faktor strategi eksternal, matriks internal-eksternal, dan matriks TOWS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” berada pada posisi kuadran VII yaitu pertumbuhan (growth) berdasarkan total skor matriks faktor strategi internal sebesar 3,01 dan total matriks faktor strategi eksternal sebesar 1,93. Maka desain strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi konsentris. Strategi yang diterapkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” terdiri dari strategi pengelolaan perusahaan dan strategi fungsional (strategi pemasaran, strategi operasional, strategi organisasi dan SDM, strategi keuangan, dan strategi pengawasan). Competitive advantage (keunggulan bersaing) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” adalah tempat lebih dekat, variasi produk, dan posisi strategis.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada pengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” disarankan untuk menggencarkan kembali promosi guna mensosialisasikan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, mengingat masih banyaknya jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang belum bergabung di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan harus lebih memahami desain strategi dan analisis yang digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Competitive Advantage.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1\
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Tujuan Peneltian	17
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	18
G. Definisi Operasional.....	19
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II STRATEGI COMPETITIVE ADVANTAGE	27
A. Manajemen Strategi	27
B. Strategi Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing)..	32
C. Analisis SWOT	41
BAB III STRATEGI COMPETITIVE ADVANTAGE LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA “AL-IQTISHAD”	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Manajemen Strategi	29
2.2 Hierarki Strategi Menurut Thomas Wheelen	31
2.3 Matriks Internal-Eksternal.....	45
2.4 Matriks TOWS	48
3.1 Struktur Organisasi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”	53
4.1 Matriks Internal-Eksternal Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”	87
4.2 Matriks TOWS Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.¹

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.Usaha Kecil dan Menengah/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi menjelaskan, “Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya dalam peraturan ini disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf.”² Koperasi Syariah telah mengalami pembaharuan dari peraturan sebelumnya, namun pada dasarnya Koperasi Syariah bertujuan untuk mensejahterahkan anggota.

¹ Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian”, dalam <http://peraturan.go.id/uu/nomor-17-tahun-2012.html>, Diakses pada 18 Oktober 2017.

² Berita Negara Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.UKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi”, dalam <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2017/bn766-2017.pdf>, Diakses pada 18 Oktober 2017.

laboratorium wirausaha yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus berwirausaha khususnya bagi mahasiswa.

Pendirian Koperasi Syariah Mahasiswa di universitas-universitas Surabaya masih jarang dilakukan, dan hanya terdapat beberapa universitas yang mendirikan Koperasi Syariah Mahasiswa, seperti pada Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Namun, dalam implementasinya juga terdapat universitas yang mendirikan Koperasi Mahasiswa tanpa imbuhan kata “syariah”, dimana dalam pelaksanaannya mengarah pada prinsip syariah, seperti pada Koperasi Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terdiri dari beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki beberapa laboratorium yaitu Galeri Investasi Syariah, Laboratorium Zakat Wakaf “Griya Derma”, dan dalam perkembangannya, mulai mendirikan sebuah Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa bernama “Al-Iqtishad”.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” adalah Laboratorium Koperasi Mahasiswa yang didirikan oleh fakultas beranggotakan orang perseorangan dengan ruang lingkup lebih kecil terdiri dari mahasiswa, dosen, dan teknik pendidikan yang bersifat edukatif dan sesuai dengan prinsip syariah. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa

“Al-Iqtishad” selalu mengedepankan kekeluargaan, tanggung renteng, dan mengutamakan kepentingan anggota.

Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilatarbelakangi oleh ide/gagasan mahasiswa agar pihak fakultas bersedia untuk memfasilitasi kantin kejujuran yang telah berjalan beberapa tahun terakhir. Di samping itu, dengan didirikannya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” juga dijadikan sebagai pembelajaran/edukasi mahasiswa, khususnya melatih mahasiswa untuk berwirausaha.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” memiliki tiga unit usaha, yang terdiri dari Minimarket Al-Iqtishad, Simpan Pinjam, dan Bank Sampah Syariah. Saat ini, unit usaha yang sudah dijalankan adalah Minimarket Al-Iqtishad dan unit usaha Simpan Pinjam. Sedangkan unit usaha Bank Sampah Syariah masih belum bisa dijalankan, karena memiliki kendala dengan birokrasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pada unit usaha Minimarket Al-Iqtishad ini, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” menerima titipan barang dagangan dari pelapak untuk diperjualkan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Saat ini sudah terdapat empat puluh enam pelapak di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dengan market share (pangsa pasar) terletak pada mahasiswa.³

³ Ana Toni Robby Candra Yudha, Wawancara, Surabaya, 29 September 2017.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” memiliki perbedaan dengan Koperasi Mahasiswa lainnya, dimana terdapat beberapa peraturan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi pelapak dalam menitipkan barang dagangannya di unit usaha Minimarket Al-Iqtishad. Syarat-syarat tersebut meliputi barang yang dititipkan adalah barang halal, terdapat scan barcode pada setiap kemasan barang, dan tidak menerima titipan barang dagangan seperti rokok, dan sebagainya.

⁴ Ibid.

[illegible]

Berdirinya suatu perusahaan didukung oleh tujuan perusahaan itu berdiri. Perusahaan menetapkan tujuan, sasaran, hingga strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu perusahaan bisa berkembang karena mempunyai strategi untuk mengembangkan perusahaan itu sendiri, dimana perusahaan cenderung memiliki keunggulan untuk dapat bersaing dengan pesaingnya.

Tujuan didirikannya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” adalah menjadikan laboratorium sebagai inkubator bisnis dan edukasi/pembelajaran bagi mahasiswa, serta mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa tersebut agar dapat bersaing dengan Koperasi Mahasiswa lainnya. Namun, saat ini secara de facto, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” masih dikembangkan dalam bentuk laboratorium wirausaha. Di samping itu, karena Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” masih baru, maka strategi yang digunakan masih lebih terfokus pada pengembangan unit usaha.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dalam rangka meningkatkan eksistensi ke arah masa depan dan mempunyai keunggulan yang akan diandalkannya, maka Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” harus memiliki strategi yang baik agar bisa menonjolkan keunggulannya, sehingga tercipta citra Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” yang jujur dan amanah di benak masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya khususnya dan masyarakat

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu mengutamakan amanah dan jujur dalam berdagang/bertansaksi. Sehingga hal tersebut akan membawa keberkahan atas rezeki yang diterima.

Competitive advantage (keunggulan bersaing) yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh berdasarkan strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai keunggulan tersebut. Strategi competitive advantage (keunggulan bersaing) didesain untuk merumuskan strategi guna mengembangkan suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing dengan pesaingnya. Untuk merumuskan strategi perusahaan, perlu adanya analisis yang tepat untuk mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yaitu analisis SWOT.

Analisis SWOT paling efektif digunakan untuk menganalisis sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam perusahaan serta memahami peluang dan ancaman yang berasal dari luar perusahaan.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah yang timbul, sebagai berikut:

- [illegible]

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan, sebagai berikut:

- Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

- [illegible]

Kajian pustaka berisi tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

- Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Hay bertujuan untuk menganalisis competitive advantage (keunggulan bersaing) yang digunakan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa guna meningkatkan jumlah nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan jumlah nasabah, PT Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa melakukan strategi-strategi yaitu menaikkan nilai rata-rata bagi hasil pada tabungan, menurunkan nilai rata-rata margin pembiayaan, dan meningkatkan promosi.

[illegible]

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian terdahulu hanya merumuskan strategi pemasaran, sedangkan penelitian saat ini merumuskan strategi competitive advantage (keunggulan bersaing). Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi.

4. Yosita, Ratih Octaviri, et.al, 2017, “Strategi Bersaing Kaos Khas Banyuwangi “Blam Tees” (The Competitive Strategy of Shirt “BLAM TEES” Banyuwangi)

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini adalah perbedaan objek penelitian. Sedangkan persamaan kedua

Penelitian yang dilakukan oleh Md. Aminul Islam, et.al, bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik pengusaha dan perusahaan terhadap keberhasilan bisnis di UKM Bangladesh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengusaha dan perusahaan berpengaruh secara signifikan, dan gender berpengaruh dalam keberhasilan bisnis di UKM Bangladesh.

[illegible]

10. Hemmatfar, Mahmood, et.al, 2010, "Competitive Advantages and Strategic Information Systems"

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmood Hemmatfar, et.al, bertujuan untuk menganalisis faktor utama guna mencapai competitive advantage (keunggulan bersaing) dalam lingkungan kompetitif dimana berfokus pada sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi sangat berpengaruh dalam mencapai competitive advantage (keunggulan bersaing) suatu perusahaan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian terdahulu lebih pada menganalisis tentang sistem informasi yang mendukung keberhasilan strategi bisnis suatu perusahaan, sedangkan penelitian ini lebih mendesain strategi untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Adapun persamaannya, kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan strategi competitive advantage (keunggulan bersaing).

11. Zhang, Xuan, 2011, "The Competitive Advantage Analysis of the Telecommunication Corporation after the Restructuring of China's Telecommunications Industry in 2008 (Case study of China Mobile Communication Corporation)"

Penelitian yang dilakukan oleh Xuan Zhang bertujuan untuk meneliti dampak akibat restrukturisasi studi kasus China Mobile pada tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak akibat

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang peneliti harapkan dari skripsi ini adalah agar bermanfaat untuk:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini akan sangat berguna bagi kalangan civitas akademika Program Studi Ekonomi Syariah sebagai tambahan khazanah keilmuan pada Manajemen Strategik sebagai pengetahuan, terutama berkaitan dengan strategi competitive advantage (keunggulan bersaing).

2. Secara Praktis

a. Bagi Subyek Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penerapan teori ke lapangan, serta dapat memberikan masukan dalam mendesain strategi untuk mengembangkan suatu perusahaan terutama yang berkaitan dengan strategi competitive advantage (keunggulan bersaing) dan analisis SWOT.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” mengenai model strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” ke depannya.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan citra baik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan adanya desain strategi untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, sehingga apabila Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” mendapatkan citra baik, maka akan berpengaruh pada citra dan eksistensi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menegaskan maksud dari bagian-bagian judul sehingga tidak menyebabkan kesalahfahaman persepsi terhadap maksud judul penelitian.

1. Strategi Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing)

Strategi competitive advantage (keunggulan bersaing) adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk menentukan keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.⁶

2. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” adalah Laboratorium Koperasi Mahasiswa yang didirikan oleh para dosen dan mahasiswa beranggotakan orang perseorangan dengan ruang lingkup

⁶ David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, Julianto Agung, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003), 245.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terdiri dari lima Program Studi (Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, dan Manajemen Zakat Wakaf). Dalam perkembangannya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki beberapa laboratorium yaitu Galeri Investasi Syariah (GIS), Laboratorium Zakat dan Wakaf “Griya Derma”, dan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sumber daya yang dimiliki perusahaan yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.⁷

[illegible]

Penelitian ini dilakukan untuk mendesain strategi guna mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “AI-Iqtishad” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan melakukan analisis SWOT pada Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “AI-Iqtishad”. Metode penelitian pada penelitian ini, yaitu:

- a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data jumlah anggota dan jumlah pelapak di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.
- b. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah teori strategi competitive advantage (keunggulan bersaing), analisis SWOT, dan teori penyebaran inovasi yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam suatu penelitian dimana sumber data ini dijadikan

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dalam sebuah penelitian, dimana sumber data ini melengkapi sumber data primer.⁹ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah mahasiswa sebagai pelaku transaksi di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses mencari informasi dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber.¹⁰

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada pengelola, pengawas, pembina, dan mahasiswa (pembeli) di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

¹⁰ Ibid, 139.

mahasiswa, apakah bertransaksi di Laboratorium Koperasi Mahasiswa “Al-Iqtishad” rumit, dan bagaimana persepsi mahasiswa terkait adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Hal ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kelayakan bersaing yang dimiliki Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa baru, benar-benar didapatkan dari respon dan persepsi yang benar dari mahasiswa (pembeli).

mahasiswa, apakah bertransaksi di Laboratorium Koperasi Mahasiswa “Al-Iqtishad” rumit, dan bagaimana persepsi mahasiswa terkait adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Hal ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kelayakan bersaing yang dimiliki Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa baru, benar-benar didapatkan dari respon dan persepsi yang benar dari mahasiswa (pembeli).

mahasiswa, apakah bertransaksi di Laboratorium Koperasi Mahasiswa “Al-Iqtishad” rumit, dan bagaimana persepsi mahasiswa terkait adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Hal ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kemandirian bersaing yang dimiliki Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa baru, benar-benar didapatkan dari respon dan persepsi yang benar dari mahasiswa (pembeli).

mahasiswa, apakah bertransaksi di Laboratorium Koperasi Mahasiswa “Al-Iqtishad” rumit, dan bagaimana persepsi mahasiswa terkait adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Hal ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kemandirian bersaing yang dimiliki Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa baru, benar-benar didapatkan dari respon dan persepsi yang benar dari mahasiswa (pembeli).

Bab keempat berisi analisis SWOT dan desain strategi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” terdiri dari pemberian bobot dan rating pada matriks faktor strategi internal dan matriks faktor strategi eksternal, penentuan posisi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” pada matriks internal-eksternal, matriks TOWS, desain strategi untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-

STRATEGI COMPETITIVE ADVANTAGE

2. Ruang Lingkup Manajemen Strategi

Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam manajemen strategi termasuk dalam kategori ruang lingkup manajemen strategi, yaitu:¹⁴

a. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses perumusan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan visi, misi, sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Pemberlakuan dan Pengendalian Siasat

Pemberlakuan dan pengendalian siasat adalah proses menjalankan suatu strategi dan memastikan strategi tersebut dapat mencapai tujuan perusahaan.

¹⁴ Pontas M. Pardede, Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan (Pedoman Utama Pembuatan Rencana Strategik (RENSTRA) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)...., 25.

jangka panjang, lebih fleksibel dalam menanggapi perubahan, dan dapat memprediksikan masalah-masalah yang akan muncul sehingga terdapat cara pencegahan untuk meminimalisir dampak dari masalah tersebut.¹⁸

c. Tipe-Tipe Strategi

Strategi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:²⁴

1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen lebih berfokus pada pengembangan-pengembangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pengembangan ini bersifat makro sehingga berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan.

2) Strategi Investasi

Strategi investasi berfokus pada kegiatan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendorong kegiatan operasional suatu perusahaan.

3) Strategi Bisnis

Strategi bisnis berfokus pada kegiatan fungsional perusahaan yang berdampak pada angka penjualan perusahaan.

2. Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing)

a. Pengertian Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing)

Menurut David Hunger dan Thomas Wheelen, “Strategi competitive advantage (keunggulan bersaing) adalah kumpulan strategi untuk menentukan keunggulan suatu perusahaan dari persaingan di antara perusahaan lain”.²⁵

²⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 6.

²⁵ David Hunger dan Thomas Wheeleen, *Manajemen Strategis...*, 245.

Menurut Michael Porter, competitive advantage (keunggulan bersaing) berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh sebuah perusahaan bagi pembelinya yang melebihi biaya perusahaan dalam menciptakannya.²⁷

²⁶ I Made Aditya Jaya Permanan dan I Nengah Dasi Astawa, “Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT. BPR Permata Sedana” I Made Aditya Jaya Permanan dan I Nengah Dasi Astawa, “Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT. BPR Permata Sedana”, Jurnal Manajemen & Bisnis, ISSN : 1892-8486, Vol. 13, No. 3, (Juni 2016), 104.

²⁷ Taufiq Hidayat, “Strategi Membangun Keunggulan Kompetitif Ukm Batik (Studi Pada Ukm Batik Jumpsut “Riski” Di Kabupaten Bojonegoro)”, Media Prestasi, P-ISSN 1979 - 9225 e-ISSN 2356-2692, Vol. XVII No.1, (Juni 2017), 145, dalam <http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/view/210>, Diakses pada 28 September 2017.

Strategi Bersaing Generik

Strategi bersaing generik dibagi menjadi tiga macam, yaitu strategi biaya rendah, strategi diferensiasi, dan strategi fokus.²⁹

Strategi biaya rendah adalah strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan dimana nilai produksinya lebih efisien, sehingga harga yang diterapkan lebih rendah dari pesaingnya.

Perusahaan yang memiliki keunggulan strategi biaya rendah cenderung lebih unggul dari pesaingnya karena memimpin harga pada lingkungan kompetitif.

Perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi cenderung memiliki konsumen yang berloyalitas tinggi.

²⁹ David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategik...*, 259.

guna mengimbangi citra merek atau pendekatan diferensiasi lain dari pesaing.

b) Risiko Diferensiasi, terdiri dari:⁴²

- (1) Perbedaan biaya antara pesaing biaya rendah dengan perusahaan diferensiasi menjadi terlalu besar akibat diferensiasi untuk mempertahankan loyalitas merek. Akibatnya, pembeli mengorbankan beberapa karakteristik, pelayanan, atau citra yang dimiliki perusahaan terdiferensiasi demi penghematan biaya yang lebih besar.
- (2) Kebutuhan pembeli akan faktor-faktor diferensiasi hilang. Ini dapat terjadi bila pembeli menjadi makin canggih.
- (3) Imitasi memperkecil kesan adanya diferensiasi, suatu kejadian yang biasa bila industri telah matang.

c) Risiko Fokus, terdiri dari:⁴³

- (1) Perbedaan biaya antara pesaing berdaerah luas dengan perusahaan yang berfokus melebar, sehingga menghilangkan keunggulan biaya dengan melayani target yang sempit atau menghilangkan diferensiasi yang dicapai oleh fokus.

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid, 41.

Menurut Freddy Rangkuti, “Analisis SWOT adalah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk merumuskan strategi perusahaan”.⁴⁷

Menurut Murpi dan Iskandar, “Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi perencanaan yang telah disusun dan menganalisis yang mendasarkan kepada kemampuan melihat kekuatan, baik internal maupun eksternal yang dimiliki perusahaan dibanding perusahaan pesaing”.⁴⁸

Dari definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah analisis terhadap kekuatan perusahaan baik berasal dari internal maupun eksternal suatu perusahaan.

2. Lingkungan Internal

Lingkungan internal suatu perusahaan berisi proses mengidentifikasi sumber daya perusahaan untuk mendorong berkembangnya suatu perusahaan.

Berikut ini komponen dalam lingkungan internal, sebagai berikut:⁴⁹

a. Kekuatan (Strength)

Kekuatan (strength) adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang menentukan kelebihan yang dimiliki perusahaan daripada pesaingnya.

⁴⁷ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis..., 19.

⁴⁸ I Made Aditya Jaya Permana dan I Nengah Dasi Astawa, "Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT. BPR Permata Sedana"...., 104.

⁴⁹ John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian....*, 157.

Matriks faktor strategi internal menunjukkan total skor atas bobot dan rating yang diberikan pada kondisi internal suatu perusahaan yaitu kekuatan dan kelemahan. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa penting faktor internal perusahaan dan bagaimana kinerja suatu perusahaan dibandingkan pesaingnya.

Matriks internal-eksternal menunjukkan posisi kuadran perusahaan berdasarkan total skor yang dihitung melalui matriks faktor strategi eksternal dan matriks faktor strategi internal.⁵²

[illegible]

Gambar 2.3
Matriks Internal-Eksternal⁵³

	HIGH (3-4)	MEDIUM (2-3)	LOW (1-2)
HIGH (3-4)	1 GROWTH Konsentrasi melalui integrasi vertikal	2 GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horizontal	3 RETRENCHMENT Turnaround
MEDIUM (2-3)	4 STABILITY Stabilitas	5 GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horizontal. STABILITY Tak ada perubahan profit strategi	6 RETRENCHMENT Captive Company Atau Divestasi
LOW (1-2)	7 GROWTH Diversifikasi konsentris	8 GROWTH Diversifikasi konglomerat	9 RETRENCHMENT Likuidasi

Keterangan:

- a. Integrasi vertikal adalah suatu strategi perusahaan dimana perusahaan mulai mengambil alih pemasok atau mengambil alih distributor.⁵⁴
- b. Integrasi horizontal adalah suatu strategi yang diterapkan suatu perusahaan dengan mengambil alih pemasaran.⁵⁵

⁵³ Ibid, 95.

⁵⁴ John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian...*, 221.

- c. Turnaround (putar haluan) adalah suatu strategi yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan laba dan penjualan.⁵⁶
 - d. Stabilitas adalah suatu strategi yang diterapkan oleh perusahaan dengan tidak mengubah arah suatu perusahaan.⁵⁷
 - e. Diversifikasi konsentris adalah suatu strategi utama yang melibatkan operasi bisnis kedua yang diuntungkan dari akses pada kompetensi inti perusahaan pertama.⁵⁸
 - f. Diversifikasi konglomerasi adalah suatu strategi utama yang melibatkan akuisisi dari bisnis karena bisnis tersebut menyajikan peluang investasi yang menjanjikan.⁵⁹
 - g. Divestasi adalah suatu strategi utama yang melibatkan penjualan perusahaan atas suatu komponen utama dalam perusahaan.⁶⁰
 - h. Likuidasi adalah suatu strategi utama yang melibatkan penjualan bisnis pada nilai sisanya.⁶¹
6. Matriks TOWS

Menurut Pontas M. Pardede, “Matriks TOWS adalah suatu alat untuk menunjukkan keadaan suatu perusahaan dibandingkan dengan

⁵⁵ Ibid, 219.

⁵⁶ Ibid. 224.

⁵⁷ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis..., 95.

⁵⁸ John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian....*, 222.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid, 226.

⁶¹ Ibid, 227.

pesaingnya.”⁶² Matriks TOWS digunakan untuk merumuskan strategi yang mengkombinasikan antara sumber daya internal dan eksternal sehingga muncul siasat meminimalisasi ancaman yang ada.

Terdapat empat siasat yang dapat dirumuskan dengan menggunakan matriks TOWS, sebagai berikut:⁶³

a. Siasat Kekuatan-Peluang

Siasat ini berfungsi untuk mengoptimalkan kekuatan yang ada guna memanfaatkan peluang.

b. Siasat Kekuatan-Ancaman

Siasat ini berfungsi memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meminimalisir ancaman.

c. Siasat Kelemahan-Peluang

Siasat ini berfungsi untuk berusaha memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalisir kelemahan yang dimiliki.

d. Siasat Kelemahan-Ancaman

Siasat ini berfungsi untuk berusaha meminimalisasi ancaman yang ada dengan mengurangi tingkat kelemahan yang dimiliki.

⁶² Pontas M. Pardede, Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan (Pedoman Utama Pembuatan Rencana Strategik (RENSTRA)/Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)...., 243.

⁶³ Ibid.

BAB III
STRATEGI COMPETITIVE ADVANTAGE
LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA “AL-IQTISHAD”

STRATEGI COMPETITIVE ADVANTAGE

LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA “AL-IQTISHAD”

A. Profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

1. Sejarah Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” berdiri pada tanggal 14 Agustus 2017 dan mulai berjalan pada tanggal 11 September 2017.

Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, dilatarbelakangi oleh fenomena kantin kejujuran yang sebelumnya telah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kantin Kejujuran adalah sebuah tempat yang berisi barang dagangan mahasiswa, dimana dalam transaksinya pembeli melayani, membayar, dan mengambil kelebihan dari uang yang dibayarkan secara sendiri dan jujur. Kantin Kejujuran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Kelebihannya adalah adanya kantin kejujuran mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk mulai berwirausaha. Sedangkan kelemahannya adalah karena tidak ada manajemen yang jelas, maka kebersihan tempat kurang terjaga dan adanya pembeli yang kurang jujur dalam melakukan pembelian terhadap barang yang dibeli.

Berdasarkan keluhan mahasiswa terhadap kantin kejujuran tersebut, maka terdapat ide/gagasan dari mahasiswa tentang bagaimana menggabungkan pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional berarti pasar dimana setiap penjual melayani produk yang dijual, sedangkan pasar modern berarti pasar dimana setiap penjual dapat menitipkan barang dagangan dan dikelola dengan manajemen yang jelas. Ide/gagasan ini dilakukan untuk mengembangkan UMKM yang sudah berjalan melalui Kantin Kejujuran dengan menggunakan sistem informasi manajemen, sehingga menjadikan kinerja lebih efektif dan efisien. Di samping itu, pendirian Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan praktik bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Maka dari itu, berdirilah Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dimana dalam pendiriannya, terdapat pihak yang berkontribusi yaitu mahasiswa (sebagai pengelola) dan dosen (sebagai pengawas).⁶⁸

[illegible]

⁶⁸ Ibid.

turut serta mengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, baik sebagai pelapak maupun staf koperasi menggunakan akad mudharabah dengan prinsip prosentase bagi hasil atas laba yang diterima pelapak, dan barang yang dijual di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” harus memenuhi syarat, baik dari segi kesehatan, kehalalan, maupun *toyyibah* menurut prinsip islami.⁶⁹

a. Manajemen Pengelolaan Unit Usaha Minimarket Al-Iqtishad

Manajemen pengelolaan unit usaha Minimarket Al-Iqtishad terdiri dari:⁷⁸

⁷⁸ Ibid.

- b. Manajemen Pengelolaan Unit Usaha Simpan Pinjam

⁷⁹ Ibid.

2) Layanan Pembiayaan Murabahah

Unit usaha Simpan Pinjam juga menyediakan produk pembiayaan yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja bagi yang akan atau sedang berwirausaha. Pada produk ini, akad yang digunakan adalah akad murabahah sehingga terdapat margin yang harus dibayarkan. Jaminan yang disertakan pada pembiayaan ini adalah ijazah terakhir pemohon. Batas pembiayaan yang diberikan adalah Rp 300.000,- dengan maksimal batas waktu angsur 6 bulan/6 kali angsuran. Syarat mengajukan pembiayaan, pemohon harus terdaftar sebagai anggota dan mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan oleh unit usaha Simpan Pinjam.

- 1) Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan keterangan sah.
 - 2) Berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, staf pada khususnya dan masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada umumnya.
 - 3) Bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku pada koperasi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi.
 - 4) Sanggup melunasi simpanan pokok yang telah ditetapkan.
 - 5) Sanggup membayar simpanan wajib yang telah ditetapkan.
 - 6) Menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan yang berlaku di koperasi.
- b. Hak dan Kewajiban Anggota

Hak dan kewajiban anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, sebagai berikut:⁸⁴

- e) Mengajukan pendapat, saran, dan usul untuk kebaikan dan kemajuan koperasi.
 - f) Memperoleh bagian Sisa Partisipasi Anggota dan Sisa Hasil Usaha.
- 2) Kewajiban Anggota⁸⁶
- a) Membayar simpanan pokok sebesar Rp 50.000,-, simpanan wajib sebesar Rp 15.000,-, dan simpanan sukarela minimal sebesar Rp 10.000,-.
 - b) Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat anggota dan ketentuan lainnya yang berlakuan bagi koperasi.
 - c) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha pelayanan yang diselenggarakan oleh koperasi.
 - d) Menanggung kerugian usaha koperasi secara terbatas maksimal sebesar simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - e) Memelihara semangat kebersamaan dalam rangka kemajuan bersama melalui koperasi berdasarkan asas kekeluargaan.
- c. Keuntungan Anggota

Keuntungan menjadi anggota Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Mendapat ilmu dan kreatifitas baru.

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Anak Agung Ayu Widya Srikandi, Wawancara, Surabaya, 18 Oktober 2017.

23	Ainur Rochmatin	21	Perempuan	Mahasiswa
24	Umi Sadiyah	20	Perempuan	Mahasiswa
25	Ahmad Khozi Amrullah	20	Laki-Laki	Mahasiswa
26	Anisa Fadillah Zustika	19	Perempuan	Mahasiswa
27	Abdul Hakim Mubarak	20	Laki-Laki	Mahasiswa
28	Anisa Istiqomah	18	Perempuan	Mahasiswa
29	Siti Alfia Ayu Rochmayanti	19	Perempuan	Mahasiswa
30	Novia Indah Putri	18	Perempuan	Mahasiswa
31	Avianita Nur Fadiah	19	Perempuan	Mahasiswa
32	Khoirin Nisausnolihi	19	Laki-Laki	Mahasiswa
33	Rona Faradila	19	Perempuan	Mahasiswa
34	Vivin Rizki Rachmawati	20	Perempuan	Mahasiswa
35	Dyah Ayu Susanti Maghfiroh	19	Perempuan	Mahasiswa
36	Fenny Nadya Clarasati	19	Perempuan	Mahasiswa
37	Habibah Awwaliah	18	Perempuan	Mahasiswa
38	Muafatul Fitriyani	19	Perempuan	Mahasiswa
39	Rohima	17	Perempuan	Mahasiswa
40	Fitri Nurul Azizah Afandi	20	Perempuan	Mahasiswa
41	Afifah Isnaini Cahyani Putri	18	Perempuan	Mahasiswa
42	M. Sulthon Aroby	20	Laki-Laki	Mahasiswa
43	Thareq Kamal	18	Laki-Laki	Mahasiswa
44	Laila Nadya Rahmah	20	Perempuan	Mahasiswa
45	Nur Safitri febr	20	Perempuan	Mahasiswa
46	Nur Laili Niswa	20	Perempuan	Mahasiswa
47	Latifah Dian Ayu Rahmadhani	21	Perempuan	Mahasiswa
48	Ahmad Ridwan Ali	21	Laki-Laki	Mahasiswa
49	Erina Mariyanti	20	Perempuan	Mahasiswa
50	Fiky Hestirocha	18	Perempuan	Mahasiswa
51	Sri Imaniyah	19	Perempuan	Mahasiswa
52	M. Rizki Fahrurrazi	19	Laki-Laki	Mahasiswa
53	Ahmad Muzakky	-	Laki-Laki	Mahasiswa
54	Azzanahdya Maal Wafi	20	Perempuan	Mahasiswa
55	Febry Nur Raya Fitro T.S	20	Perempuan	Mahasiswa
56	Afiyatul Mahmudloh Faiz	20	Perempuan	Mahasiswa
57	Yesi Dwi Lestari	19	Perempuan	Mahasiswa
58	Firda Auliya Fitriyana	19	Perempuan	Mahasiswa
59	Aisyah Qulannisa	19	Perempuan	Mahasiswa
60	Asiska Finail Jannah	18	Perempuan	Mahasiswa
61	Ani fatmawati	19	Perempuan	Mahasiswa
62	Putri Intan Dwi Lestari	19	Perempuan	Mahasiswa
63	Iin Ratih Ning Cahya	19	Perempuan	Mahasiswa
64	Een Rizki Amaliyah	19	Perempuan	Mahasiswa
65	Prita Merina	19	Perempuan	Mahasiswa
66	Anastasya Nur Evitasari	20	Perempuan	Mahasiswa
67	Imam Bukhori	21	Laki-Laki	Mahasiswa
68	Mela Ashari	20	Perempuan	Mahasiswa
69	Mochammad Rizal Wahyu	20	Laki-Laki	Mahasiswa
70	Youanah Heppy	19	Perempuan	Mahasiswa

71	Ahmad Fahimud Daros	21	Laki-Laki	Mahasiswa
72	Putri Wulan Ayu Cahyani	20	Perempuan	Mahasiswa
73	Hamid Alwi	19	Laki-Laki	Mahasiswa
74	Alvira Fikriyah Nafizah	19	Perempuan	Mahasiswa
75	Muhammad Hasanuddin	20	Laki-Laki	Mahasiswa
76	Eka Melinda	19	Perempuan	Mahasiswa
77	Evika Agustin Wulandari	19	Perempuan	Mahasiswa
78	Fathimah Marufah	20	Perempuan	Mahasiswa
79	Metahul Jannah	19	Perempuan	Mahasiswa
80	Sutriyuwono	19	Laki-Laki	Mahasiswa
81	Alfavina Ulya	19	Perempuan	Mahasiswa
82	Riza Novitasari	20	Perempuan	Mahasiswa
83	Lenny Aprillia	20	Perempuan	Mahasiswa
84	Damayanti Frida Novitasari	17	Perempuan	Mahasiswa
85	Muhammad Hammam Hasbunnur	23	Laki-Laki	Mahasiswa
86	Ayu Puspita Sari	21	Perempuan	Mahasiswa
87	Hima Akuntansi	0	Laki-laki	Organisasi
88	Arfan	23	Laki-laki	Mahasiswa
89	Ummiy Fauziyah Laili	34	Perempuan	Dosen
90	Nikmatul Firdausy	19	Perempuan	Mahasiswa
91	Haniz Nazilah	18	Perempuan	Mahasiswa
92	Windy Dwi Zhelsa Fithri	17	Perempuan	Mahasiswa
93	Mutia Firdha Aulia	18	Perempuan	Mahasiswa
94	Khalimatus Sa'diyah	18	Perempuan	Mahasiswa
95	Ilmi Hanafis Yahya	20	Perempuan	Mahasiswa
96	Nurul Aini	20	Perempuan	Mahasiswa
97	Griya Derma	0	Laki-Laki	Lembaga
98	Iskandar Ritonga		Laki-Laki	Dosen
99	Ana Toni Roby Chandra Yudha		Laki-Laki	Dosen
100	Lathoif Ghazali		Laki-Laki	Dosen
101	Eko Dewi Murtih	20	Perempuan	Mahasiswa
102	Moch. Jusril Farizi	19	Laki-Laki	Mahasiswa
103	Ayu Puspitasari	21	Perempuan	Mahasiswa
104	Widiatul Ilmiyah	19	Perempuan	Mahasiswa
105	Wardah Zakiyah Nabila	17	Perempuan	Mahasiswa
106	Hima Ilmu Politik	0	Perempuan	Organisasi
107	Siti Fatihatur Runika	20	Perempuan	Mahasiswa
108	Try Wahyudi	19	Laki-Laki	Mahasiswa
109	Layyinah	20	Perempuan	Mahasiswa
110	Elvira Danapramita	18	Perempuan	Mahasiswa
111	Nur Fitria Fahrena	21	Perempuan	Mahasiswa
112	Annisa Retikasari	21	Perempuan	Mahasiswa
113	Rohmah	22	Perempuan	Mahasiswa
114	Ayustina Nur Umami	19	Perempuan	Mahasiswa
115	Derojatul Jannah		Laki-Laki	Mahasiswa
116	Alfauzia Noer Rochmatul		Perempuan	Mahasiswa

- 7) Anggota pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, apabila yang bersangkutan berprestasi bagus dalam mengelola koperasi.
- 8) Sebelum melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengurus, harus terlebih dahulu mengucapkan sumpah atau janji di depan rapat anggota.

b. Hak dan Kewajiban Pengurus

Hak dan kewajiban pengurus Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, sebagai berikut:⁹¹

- d) Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- e) Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusannya.
- f) Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota, dan pemberhentian anggota.
- g) Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan.
- h) Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi.
- i) Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.
- j) Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota pengurus, serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota.
- k) Meminta audit kepada Koperasi Jasa Audit dan atau Akuntan Publik yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biaya audit tersebut dimasukkan dalam anggaran biaya koperasi.
- l) Menanggung kerugian koperasi sebagai akibat karena kelalaiannya, dengan ketentuan:

- (2) Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kebijaksanaan yang telah diputuskan dalam rapat pengurus, maka semua anggota pengurus tanpa kecuali menanggung kerugian yang diderita koperasi.

m) Pengurus atau salah seorang yang ditunjuknya berdasarkan ketentuan yang berlaku dapat melakukan tindakan hukum yang bersifat pengurusan dan pemilikan dalam batas-batas tertentu berdasarkan persetujuan tertulis dari Keputusan Rapat Pengurus dan Pengawas Koperasi dalam hal-hal sebagai berikut:

- (2) Membeli, menjual atau dengan cara lain memperoleh atau melepaskan hak atas barang bergerak milik koperasi dengan jumlah tertentu, yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga dan peraturan khusus koperasi.

- Saat ini, jumlah pelapak di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebanyak 78 pelapak.⁹⁷

Tabel 3.2
Data Jumlah Pelapak Laboratorium
Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”⁹⁸

NO	KODE	NAMA
1	KSM	Koperasi Mahasiswa Syariah
2	AA	Anak Agung Ayu Widya Srikandi
3	AB	Indri Dwi Arviani
4	AC	Anisa Fadillah Zustaka
5	AD	Nikmatul Khairiyah
6	AE	Farchan Tri Cahyo
7	AF	Umi Sadiyah
8	AG	M. Fawwaz A. D
9	AH	Roudhatul Hijriyah
10	AI	Ainur Rochmatin
11	AJ	Sri Juwarivah

⁹⁸ Data diperoleh dari Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

12	AK	Ilmi Hanafis Yahya
13	AL	Muafi Aulia Rahman
14	AM	Fatimah Ma'rufah
15	AN	Fitriana
16	AO	Lenni Aprilia
17	AP	Yovanah Heppy
18	AQ	Anisa Istiqomah
19	AR	Riza Novita
20	AS	Syarifudin
21	AT	Metahul Jannah
22	AU	Nur Safitri Febrianti
23	AV	M. Hasanuddin
24	AW	Rosi Wulandari
25	AX	Siti Alfia Ayu
26	AY	Hamid Alwi
27	AZ	Fenni Rahmadhanti
28	BA	M. Rizal W
29	BB	Nurrus Tri Hanik
30	BC	Ayu Puspitasari R
31	BD	Latifah Dyah
32	BE	Fitri Nurul Azizah
33	BF	Diyah Ayu Susanti M
34	BG	Fenny Nadya
35	BH	Putri W. A. C
36	BI	Bu Rumilah
37	BJ	Damayanti
38	BK	Ridwan Ali
39	BL	Hima Akt Cece Intan
40	BM	Avianita
41	BN	Nurul Hanifatul A
42	BO	Akh. Muzakki
43	BP	Vivin Rizky R
44	BQ	Een Rizky A
45	BR	M. Rizki Fahrurrazi
46	BS	Aisyah
47	BT	Khoirin Nisa'us Sholihah
48	BU	
49	BV	Griya Derma QQ Azza
50	BW	Rohima
51	BX	Nurul Aini
52	BY	Arfan
53	BZ	Yessi
54	CA	Siti Fatikhatur R
55	CB	Tiara Maia Amanda
56	CC	Vinda
57	CD	Layyinah
58	CE	Widiyatul Ilmiyah
59	CF	Anisa Rotikasari

Pembagian Sisa Hasil Usaha dan pendapatan koperasi terdiri atas tiga bagian:¹⁰⁰

- Bagian dari hasil Sisa Hasil Usaha koperasi yang diperoleh dari anggota dipergunakan sebagai berikut:

- b. Pendapatan diperoleh dari usaha yang diselenggarakan, untuk bukan anggota.

[illegible]

c. Pendapatan yang diperoleh dari non operasional.

Bagian dari pendapatan koperasi yang diperoleh dari pendapatan non operasional dipergunakan sebagai berikut:

- 1) Cadangan.
- 2) Anggota menurut perbandingan simpanannya.
- 3) Dana pendidikan koperasi.
- 4) Dana sosial.

Bagian Sisa Hasil Usaha untuk anggota dapat diberikan secara langsung atau dimasukkan dalam simpanan atau tabungan anggota yang bersangkutan sesuai dengan keputusan rapat anggota.

B. Strategi yang Digunakan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

Strategi yang digunakan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, sebagai berikut:¹⁰¹

1. Strategi Pengembangan

a. Strategi Pengembangan Internal

- 1) Kolaborasi antar fakultas lain khususnya pada pengembangan unit usaha Bank Sampah Syariah. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan SDM dan mensinergikan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Sains dan Teknologi. Seperti halnya, Program Studi Sistem Informasi membuat

¹⁰¹ Anak Agung Ayu Widya Srikandi, Wawancara, Surabaya, 21 Januari 2018.

Syariah Mahasiswa "Al-Iqtishad"

a. Analisis Lingkungan Internal

1) Kekuatan (Strength)

- ## 2) Kelemahan (Weakness)

- a) Tempat kurang luas.

- b) Belum adanya papan nama di depan fakultas.
 - c) Kurang maksimalnya fasilitas AC.
 - d) Kurangnya fasilitas seperti: PC dan rak.
 - e) Pelayanan kasir masih kurang cepat.
 - f) Kurangnya jasa fotocopy.
 - g) Kurang tanggapnya SDM dalam hal manajerial.
 - h) Rekrutmen anggota masih lambat.
- b. Analisis Lingkungan Eksternal
- Berikut ini analisis lingkungan eksternal Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, yaitu:
- 1) Peluang (Opportunity)
 - a) Kerjasama dengan Koperasi Mahasiswa wilayah Jawa Timur.
 - b) Kerjasama dengan fakultas lain dalam keunggulan SDM.
 - c) Penanaman modal dari instansi lain.
 - d) Informasi terkait pelatihan dan manajerial dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi.
 - e) Sertifikasi pengurus dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi.
 - f) Bantuan hibah dana dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi.
 - g) Kerjasama dengan supplier di luar universitas.

2) Ancaman (Threat)

- Persaingan dengan koperasi sejenis.
- Persaingan dengan penjual di Gang Dosen.

2. Alternatif Strategi

a. Matriks Faktor Strategi

1) Matriks Faktor Strategi Internal

Analisis internal yang dilakukan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, menunjukkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Pada matriks ini, peneliti memberikan bobot dan rating untuk mengetahui total skor terhadap kekuatan dan kelemahan tersebut. Pemberian bobot didasarkan pada seberapa penting kekuatan dan kelemahan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dan pemberian rating didasarkan pada bagaimana peneliti memandang Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dibandingkan dengan pesaingnya. Pemberian bobot dan rating dilakukan berdasarkan wawancara dengan pengelola, pengawas, dan pembina Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Sebagaimana tabel 4.1 menunjukkan bahwa total skor matriks faktor strategi internal sebesar 3,01. Hal ini menunjukkan bahwa Laboratorium Koperasi Syariah

Mahasiswa “Al-Iqtishad” berada pada posisi yang kuat secara internal.

Kekuatan utama Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” yaitu sebagai media pembelajaran mahasiswa, dengan ditandai jumlah skor sebesar 0,48. Posisi selanjutnya, sistem sudah terintegrasi dan banyak digunakan oleh instansi sejenis dengan jumlah skor sebesar 0,44, sebagai wadah pendukung usaha mahasiswa dengan jumlah skor sebesar 0,36, tempat melekat pada fakultas dengan jumlah skor sebesar 0,32, segala kebijakan berasal dari setiap manajemen unit usaha dengan jumlah skor sebesar 0,32, produksi secara islamiyah dengan jumlah skor sebesar 0,18, variasi produk dengan jumlah skor sebesar 0,15, pelapak ikut serta membranding dan menstok barangnya dengan jumlah skor sebesar 0,12, keuntungan yang selalu mengalami peningkatan dengan jumlah skor sebesar 0,06, dan selanjutnya, pelayanan via online berupa sistem delivery dengan jumlah skor sebesar 0,06.

Kelemahan utama Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” terletak pada rekrutmen anggota masih lambat dengan jumlah skor sebesar 0,12. Posisi selanjutnya, kurang tanggapnya SDM dalam hal manajerial dengan ditandai jumlah skor sebesar 0,08, belum adanya papan nama di depan fakultas dengan jumlah skor sebesar 0,08,

pelayanan kasir masih kurang cepat dengan jumlah skor sebesar 0,06, kurangnya jasa fotocopy dengan jumlah skor sebesar 0,06, tempat kurang luas dengan jumlah skor sebesar 0,06, kurang maksimalnya fasilitas AC dengan jumlah skor sebesar 0,04, dan selanjutnya, kurangnya fasilitas seperti: PC dan rak dengan jumlah skor sebesar 0,02.

Tabel 4.1
Matriks Faktor Strategi Internal
Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

FAKTOR STRATEGIS INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR PEMBOBOTAN	KOMENTAR
Strengths (Kekuatan)				
1. Tempat melekat pada fakultas.	0,08	4	0,32	Mudah dijangkau Lebih lengkap Mengalami modernisasi
2. Variasi produk yang dijual.	0,05	3	0,15	
3. Sistem sudah terintegrasi dan telah banyak digunakan oleh instansi sejenis.	0,11	4	0,44	
4. Pelayanan via online berupa sistem delivery	0,02	3	0,06	Variasi pelayanan Fasilitasor usaha mahasiswa Operasional dijalankan mahasiswa Masih baru berdiri
5. Sebagai wadah pendukung usaha mahasiswa.	0,09	4	0,36	
6. Sebagai media pembelajaran mahasiswa.	0,12	4	0,48	
7. Keuntungan yang selalu mengalami peningkatan.	0,02	3	0,06	
8. Pelapak ikut serta membranding dan menstok barangnya.	0,04	3	0,12	Transaparansi
9. Produksi secara islamiyah.	0,06	3	0,18	Keamanan produk dan layak konsumsi
10. Segala kebijakan berasal dari setiap	0,08	4	0,32	Full operasional

Mahasiswa “Al-Iqtishad” dan pemberian rating didasarkan pada bagaimana peneliti memandang Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dibandingkan dengan pesaingnya. Pemberian bobot dan rating dilakukan berdasarkan wawancara dengan pengelola, pengawas, dan pembina Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Sebagaimana tabel 4.2 menunjukkan bahwa total skor matriks faktor strategi eksternal sebesar 1,93. Hal ini berarti nilai daya tarik industri Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai suatu hal yang baru masih rendah.

Peluang utama bagi Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” terletak pada informasi terkait pelatihan dan manajerial dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi dengan jumlah skor sebesar 0,39. Posisi selanjutnya, sertifikasi pengurus dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi dengan ditandai jumlah skor sebesar 0,30, kerjasama dengan fakultas lain dalam keunggulan SDM dengan jumlah skor sebesar 0,24, bantuan dana hibah dari Dinas Koperasi dan Menteri Koperasi dengan jumlah skor sebesar 0,20, penanaman modal dari instansi lain dengan jumlah skor sebesar 0,20, kerjasama dengan supplier di luar universitas dengan jumlah skor sebesar 0,18, dan selanjutnya, kerjasama dengan Koperasi

c. Matriks TOWS

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, maka alternatif strategi yang disarankan, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Matriks TOWS
Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

a. Strategi Pengelolaan Perusahaan

Operasional Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dijalankan sepenuhnya oleh mahasiswa, mulai dari manajerial anggota hingga masing-masing unit usaha. Sehingga penting halnya untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam manajerial, terutama dalam pengambilan kebijakan pada masing-masing manajemen unit usaha melalui pelatihan-pelatihan, baik dari dalam maupun dari luar seperti halnya Dinas Koperasi, Menteri Koperasi, dan/atau universitas lain. Pelatihan ini sangat berguna untuk memberikan pengetahuan manajerial kepada anggota, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir anggota sebagai pemikir dan perencana terhadap arah manajemen dan pengembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Memperbanyak jaringan baik di dalam maupun di luar universitas adalah cara yang tepat untuk mendapatkan informasi terkait pelatihan-pelatihan, lomba, dan sebagainya. Dengan memperbanyak jaringan, tidak hanya berdampak pada kerjasama dan pelatihan, tetapi akan berpengaruh terhadap brand image Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "Al-Iqtishad". Menambah jaringan dapat ditempuh dengan cara aktif komunikasi terhadap dosen-dosen yang memiliki koneksi di Dinas Koperasi maupun Menteri Koperasi.

Melakukan reshuffle pada pengurus yang tidak aktif dalam menjalankan tugasnya adalah langkah yang tepat untuk meminimalisir potensi terhambatnya perkembangan unit usaha, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang berdampak pada pengembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

1) Strategi Pemasaran

[illegible]

bisnis bagi mahasiswa yang belum berstatus anggota. Forum bisnis ini, diisi dengan membahas peluang dan jenis usaha yang dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha dengan mendatangkan narasumber (pengusaha) dari luar, dimana target dengan adanya forum bisnis adalah memotivasi mahasiswa untuk mulai berwirausaha dan bergabung di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Selanjutnya, menggunakan strategi word of mouth pada kelompok preferen anggota. Strategi word of mouth ini dilakukan dengan setiap anggota sangat dianjurkan untuk mengajak teman dekatnya untuk ikut bergabung di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

Produk yang dijual Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-iqtishad” bervariasi, sehingga sangat diperlukan promosi untuk memasarkan produk-produk tersebut. Untuk memaksimalkan promosi, maka bisa dilakukan baik online maupun offline. Promosi by online dapat dilakukan dengan cara broadcast produk yang dijual melalui whatsapp pada saat menjelang jam pergantian mata perkuliahan. Sedangkan promosi by offline dapat dilakukan dengan membuat mading promosi terutama pada makanan basah. Di samping itu, memaksimalkan sistem delivery juga dapat meningkatkan penjualan dengan cara menerapkan sistem

delivery bagi mahasiswa yang berada di gedung baru maupun gedung lama pada saat-saat jam pergantian mata perkuliahan, sehingga dapat mengurangi antri yang terjadi pada jam-jam tersebut.

Menjalin kerjasama guna menunjang berkembangnya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sangat baik dilakukan, seperti: menjalin kerjasama fotocopy dengan pihak luar, dimana terdapat pembagian bagi hasil antara pihak Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dan pihak luar, sehingga tidak perlu pengadaan mesin fotocopy. Disamping itu, menjalin kerjasama dengan supplier di luar universitas juga sangat bermanfaat untuk jangka panjang sehingga bisa mendapatkan produk lebih mudah dan murah.

Pengembangan produk baru guna menunjang perkembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sangat penting dilakukan. Produk baru yang dapat dikembangkan, dapat berupa desain background, poster, dan semacamnya, dimana pada produk ini hanya membutuhkan keahlian dalam mengoperasikan desain grafis dan PC. Dalam produk ini, tidak hanya ditujukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, tetapi lebih mengarah pada fakultas-fakultas se Universitas dengan mempromosikan melalui social media yaitu website, instagram,

2) Strategi Operasional

Pada saat jam-jam pergantian mata perkuliahan, sangat banyak pembeli yang datang sehingga berpotensi untuk menimbulkan ketidaknyamanan. Maka untuk meminimalisir antri dalam pembayaran, dapat dilakukan dengan cara menambah pegawai kasir yang cakap dalam mengoperasikan sistem dan memainkan musik untuk menenangkan pembeli. Di samping itu, menempatkan dua pegawai di depan ruangan terutama pada kondisi ramai guna memberi sapaan dan mengarahkan mereka untuk membeli kebutuhan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Hal ini bertujuan untuk mempengaruhi mahasiswa masuk ke

Mendesain tata letak barang berdasarkan eye level sehingga pembeli yang datang dapat langsung tertuju pada produk. Tata letak didesain berdasarkan pandangan mata konsumen bertujuan untuk mempengaruhi konsumen membeli produk tersebut, sehingga produk tersebut lebih cepat terjual. Dalam hal ini, makanan basah harus didisplay berdasarkan tatapan muka, sehingga pembeli langsung tertuju pada makanan basah, serta berada di dekat minuman. Pada makanan kering, penempatan barang dilakukan dari atas ke bawah secara sistematis, disusun sesuai jenis klasifikasinya, disusun sesuai ukuran yang terkecil ke terbesar, warna barang dari warna muda ke warna tua, harga barang diletakkan dari yang termurah ke termahal, disusun berdasarkan jenis, kategori, bentuk, dan sifat dari atas ke bawah dan begitu pula sebaliknya.

Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh dalam menciptakan komunikasi yang baik pula. Untuk mendorong lingkungan kerja yang baik, Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” perlu untuk menciptakan budaya perusahaan bagi staf pada masing-masing unit usaha. Budaya perusahaan terdiri dari doa pagi bersama sebelum melakukan

[illegible]

Menetapkan dan menerapkan pola jenjang karir dengan cara mengevaluasi kinerja karyawan dan memberikan grade atas kinerja yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memberikan apresiasi atas kinerja yang dilakukan dan mengukur prestasi staf untuk mencapai naiknya karir, sehingga hal ini akan memotivasi staf untuk memberikan kinerja yang lebih baik, dan berpengaruh positif terhadap berkembangnya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

4) Strategi Keuangan

[illegible]

Mengingat semakin bertambahnya anggota di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, maka perlu adanya pembuatan laporan keuangan yang terdiri laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas berdasarkan PSAK 106. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengolah laporan keuangan dan transparansi laporan keuangan guna mencegah terjadinya kesalahfahaman dan memudahkan pengawasan.

Memaksimalkan sistem pengelolaan data adalah hal yang penting dilakukan dalam mengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan jaringan komputer yang sistematis. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengawasan terhadap perkembangan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

[illegible]

Competitive advantage (keunggulan bersaing) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dianalisis berdasarkan teori penyebaran inovasi yang dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik produk baru. Dengan kata lain, competitive advantage (keunggulan bersaing) yang dimiliki oleh Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dianalisis berdasarkan respon dan persepsi mahasiswa (pembeli) dan pengamatan untuk mengkonfirmasi persepsi mahasiswa (pembeli). Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa dengan adanya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Karakteristik-karakteristik produk baru terdiri dari:

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” berada pada sentral pembelajaran mahasiswa, dimana mahasiswa bisa menjangkau lebih mudah dan cepat tanpa harus keluar dari fakultas. Hal ini didukung oleh minat mahasiswa untuk membeli karena tempatnya yang lebih dekat.

[illegible]

Berikut pernyataan dari beberapa responden: Imaniar Permana Fajri (Ekonomi Syariah semester 1), “.....Makanannya bervariasi mbak, jadi ada banyak pilihan, sejauh ini sih sudah memenuhi kebutuhan sih mbak”.

Rahmatul Indah Sari (Akuntansi semester 1), “.....Variasi makanannya banyak mbak, banyak pilihan jadinya, ada ATKnya juga, jadi, kalau misal butuh pulpen atau apa bisa langsung beli di Kopma lebih cepet, jadi kebantu mbak”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, produk makanan basah terjual lebih cepat daripada makanan kering. Di samping itu, mereka yang belum mengumpulkan tugas memutuskan untuk menggunakan jasa print di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” karena lebih efektif, sehingga Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dapat membantu memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” memadukan konsep pasar tradisional dan pasar modern yang didukung oleh sistem terintegrasi dengan pelayanan one service. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” dibentuk menjadi minimarket, dimana pembeli dapat memilih barang sendiri dan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 35 responden, sebagian besar menganggap bahwa dalam bertansaksi di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” tidaklah rumit, namun terdapat kendala yaitu antri. Sehingga pada kondisi ini, terkadang membuat mahasiswa (pembeli) menjadi kurang nyaman.

Fitri Nurul Azizah (Ekonomi Syariah semester 5), “....Kalau beli di Kopma itu enggak ribet mbak, cuman ya gitu antrinya mbak”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, banyak mahasiswa yang membeli di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” karena mempertimbangkan efektivitas waktu yang mereka butuhkan untuk membeli kebutuhan mereka. Namun, kendala antri terkadang membuat mereka merasa tidak nyaman.

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” adalah suatu Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa yang baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggantikan kantin kejujuran. Dengan adanya kantin kejujuran sebelumnya merupakan bagian dari uji coba untuk mendirikan sebuah Koperasi Mahasiswa, namun kemudian

Berdirinya Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” direspon baik oleh mahasiswa dengan didukung oleh ramainya pembeli terutama di saat pergantian jam mata perkuliahan.

Berikut ini pernyataan beberapa responden, Indira Asa Putri (Mahasiswa Ekonomi Syariah, semester 5), “....Koperasi Mahasiswa sekarang lebih baik sih mbak, karena banyak varian produknya terutama makanannya, jadi banyak pilihan yang bisa kita pilih. Terus juga tata letaknya bagus dan lebih tertata mbak. Kalau aku sendiri sih ngeliatnya ini bagus buat narik minat mahasiswa yang pengen mulai bisnis”.

Zainal Kurniawan (Ekonomi Syariah semester 5), “....Kopma sekarang lebih baik mbak dari pada kantin kejujuran, soalnya lebih tersusun rapi aja, keamanannya juga”.

[illegible]

Dari analisis terhadap karakteristik-karakteristik Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” sebagai suatu hal yang baru, menunjukkan bahwa competitive advantage (keunggulan bersaing) Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” berdasarkan persepsi dan respon mahasiswa adalah tempat lebih dekat, variasi produk, posisi strategis. Hal tersebut dibuktikan oleh wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa (pembeli) dan observasi terhadap transaksi sehari-hari di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”.

D. Tabulasi

Tabel 4.3
Tabulasi Desain strategi
Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtisad”

No	Desain Strategi	Uraian Strategi
1	Strategi Pengelolaan Perusahaan	
	Strategi Pengelolaan Perusahaan	1. Meningkatkan kemampuan SDM dalam manajerial terutama dalam pengambilan kebijakan pada masing-masing manajemen unit usaha melalui pelatihan-pelatihan, baik di dalam maupun di luar universitas. 2. Memperbanyak jaringan baik di dalam maupun di luar universitas untuk kerjasama, pelatihan, dan sebagainya. 3. Meningkatkan produktivitas anggota dalam mengembangkan unit usaha yang dijalankan melalui pengidentifikasian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, menjelaskan bahwa desain strategi untuk mengembangkan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad” terdiri dari strategi pengelolaan perusahaan dan strategi fungsional. Strategi fungsional terdiri dari strategi pemasaran, strategi operasional, strategi organisasi dan SDM, strategi keuangan, dan strategi pengawasan.

Keunggulan bersaing Laboratorium Koperasi Syariah mahasiswa “Al-Iqtishad” terdiri dari tempat lebih dekat, variasi produk, serta posisi strategis.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Pengelola Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”

Mengingat banyaknya jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka perlu digencarkan kembali promosi untuk mensosialisasikan Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”, karena masih minimnya jumlah anggota di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa “Al-Iqtishad”. Selanjutnya, lebih meningkatkan kualitas pelayanan saat melayani pelanggan melalui sikap ramah tamah, senyum sapa, dan bersahabat. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan kesan dan rasa nyaman antara pembeli dan kasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq. Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya, Airlangga University Press, 2001.
- Data Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa "Al-Iqtishad".
- Hay, Soraya. "Strategi Keunggulan Bersaing PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah". Skripsi-- UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Hidayat, Taufiq. "Strategi Membangun Keunggulan Kompetitif Ukm Batik (Studi Pada Ukm Batik Jumpat "Riski" Di Kabupaten Bojonegoro)", Media Prestasi, P-ISSN 1979 - 9225 e-ISSN 2356-2692, Vol. XVII No.1, Juni, 2017, dalam <http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/view/210>, Diakses pada 28 September 2017.
- Hunger, David dan Wheelen, Thomas. Manajemen Strategis. Julianto Agung. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003.
- Papulova, Emilia and Papulova, Zuzana. "Competitive Strategy and Competitive Advantages of Small and Midsized Manufacturing Enterprises In Slovakia", E-Leader, Slovakia 2006, dalam <http://www.g-casa.com/download/Papulova-CompetitiveStrategy.pdf>, Diakses pada 29 September 2017.
- Pardede, Pontas M. Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan (Pedoman Utama Pembuatan Rencana Strategik (RENSTRA)/Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)). Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Pearce, John. A dan Robinson, Richard. B. Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Permana, I Made Aditya Jaya dan Astawa, I Nengah Dasi. "Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT. BPR Permata Sedana", Jurnal Manajemen & Bisnis, ISSN : 1892-8486, Vol. 13, No. 3, Juni, 2016.
- Porter, Michael. Strategi Bersaing (Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing). Agus Maulana. Jakarta: Erlangga, 1997.

- Rahab, "Hubungan Antara Karakteristik Teknologi Dengan Kemungkinan Usaha Kecil Untuk Mengadopsi TI", jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), ISSN: 1412-3126, Vol. 16, No.2, September 2009.
- Rangkuti, Freddy. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Setiadi, Nugroho. Perilaku Konsumen: Persepektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Srikandi, Anak Agung Ayu Widya. Wawancara. Surabaya, 18 Oktober 2017.
- Yosita, Ratih Octaviri et. Al. "Strategi Bersaing Kaos Khas Banyuwangi "Blam Tees" (The Competitive Strategy of Shirt "Blam Tees" Banyuwangi)", Journal for Business and Entrepreneur, ISSN 2501-6682, Vol. 1 No. 1, July – December, 2017.
- Wahyudi, Agustinus Sri. Manajemen Strategi Pengantar Proses Berfikir Strategik. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Yudha, Ana Toni Robby Candra. Wawancara. 17 Oktober 2017.
- Berita Negara Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.UKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi". dalam <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2017/bn766-2017.pdf>, Diakses pada 18 Oktober 2017.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian". dalam <http://peraturan.go.id/uu/nomor-17-tahun-2012.html>. Diakses pada 18 Oktober 2017.